

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.**

##### **1. Pendekatan**

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif. Dimana dalam pendekatan ini data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Dengan penelitian ini dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan kinerja karyawan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kompensasi di Konveksi Jelita Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 7-8.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 36

## **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian.**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Konveksi Jelita Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 34 orang dengan karyawan dalam sebanyak 14 orang dan karyawan luar sebanyak 20 orang.

### **2. Sampling Penelitian**

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan dalam *nonprobability sampling* adalah *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Hal 80

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian ...*, Hal. 78-79

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 85

populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup> Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi terdapat beberapa macam cara, teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh dimana populasinya kurang dari 100 orang yaitu 34 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>7</sup>

### **C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya.**

#### **1. Sumber data.**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, yakni data yang diperoleh langsung dari Karyawan Konveksi Jelita Kuoanyar, Kabupaten Tulungagung, dengan cara menyebar angket.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan Konveksi Jelita Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung.

##### **b. Data Sekunder**

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 81

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 85

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain missal dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.<sup>8</sup>

## 2. Variabel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antar variabel adalah dua langkah yang sangat penting. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dulu. Keberadaan variable ini dalm penelitian kuantitatif merupakan variable yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu budaya organisasi yang diberi simbol X1, gaya kepemimpinan yang diberi simbol X2 dan kompensasi yang diberi simbol X3.
- b. Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variable ini dalm penelitian kuantitatif merupakan variable yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini

---

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal.42

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

<sup>10</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 57

biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>11</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan yang diberi simbol Y.

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.<sup>12</sup> *Skala liker* adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala liker* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4, dan 5.

Dengan menggunakan skala likert, maka variable yang akan di ukur dijabarkan dari variable menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat di ukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu di jawab oleh responden.<sup>13</sup>

Skala likert yang digunakan dalam pengukuran yaitu:

- a. 5 untuk Sangat Setuju
- b. 4 untuk Setuju
- c. 3 untuk Netral
- d. 2 untuk Tidak Setuju
- e. 1 untuk Sangat Tidak Setuju

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian ...*, hal. 71

<sup>13</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 138-139

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.**

### **1. Teknik pengumpulan data.**

Pengumpulan data digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah tehnik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>14</sup>

#### **b. Angket Atau Kuesioner**

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/ pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137-145

<sup>15</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 49-50

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, dimana pertanyaan/ Pernyataan yang di berikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan, jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner ini untuk memperoleh data dari Karyawan Konveksi Jelita Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik) buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan dokumentasi yang berupa sejarah berdirinya Konveksi Jelita, catatan dari karyawan, laporan dan sebagainya yang berkaitan dengan yang diteliti.

### **d. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>17</sup>

## **2. Instrument penelitian.**

---

<sup>16</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: Pt Indeks, 2009), hal. 104

<sup>17</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian ...*, hal. 51

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>18</sup>

Untuk meneliti mengenai “Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Konveksi Jelita Kutoanyar Kabupaten Tulungagung”, ada tempat instrumen yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur budaya organisasi
2. Instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan
3. Instrumen untuk mengukur kompensasi
4. Instrumen untuk mengukur kinerja karyawan

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Budaya Organisasi <sup>19</sup>	Inisiatif Individu	Saya diberikan kesempatan berinisiatif sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan.
		Toleransi terhadap risiko	Atasan memberikan toleransi kepada karyawan untuk memaksimalkan kinerja untuk meminimalisir resiko
		Pengarahan	Saya dapat menerima arahan dari atasan dan berkomunikasi dengan jelas mengenai pekerjaan yang harus saya lakukan.
		Integrasi	Pelaksanaan pekerjaan pada bidang produksi dengan

<sup>18</sup> Sugiyono, *Matode Penelitian Bisnis...*, hal 101

<sup>19</sup> Moehariono, *Pengukuran Kinerja...*, hal.340



			distribusi berjalan harmonis.
		Dukungan Manajemen	Atasan memberikan dukungan kepada saya saat bekerja.
		Pengawasan	Saya berusaha untuk mematuhi peraturan yang ada walaupun tidak ada pengawasan dari atasan.
		Identitas	Setiap karyawan mengisi daftar hadir setiap masuk dan pulang kerja.
		Sistem Penghargaan	Saya mendapatkan <i>reward</i> ketika mampu melebihi kriteria kinerja.
		Toleransi Terhadap konflik	Saya dapat memberikan kritik dan saran secara terbuka disetiap pekerjaan.
2.	Gaya Kepemimpinan <sup>20</sup>	Gaya Mengutamakan Pelaksanaan Tugas	Pemimpin di tempat saya bekerja selalu menekankan ketekunan dalam melaksanakan tugas kerja.
			Pemimpin di tempat saya bekerja menekankan keseriusan dalam melaksanakan tugas kerja.
			Pemimpin di tempat saya bekerja selalu menekankan kerajinan dalam menyelesaikan tugas kerja.
			Pemimpin di tempat saya bekerja menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya ketaatan/patuh terhadap peraturan yang berlaku.
		Gaya Mengutamakan Kerja Sama	Pemimpin di tempat saya bekerja mengutamakan kepentingan kerja sama dengan karyawan.
			Pemimpin di tempat saya bekerja perhatian terhadap hubungan antara karyawan sehingga ada keharmonisan.
			Pemimpin di tempat saya bekerja mau bekerjasama dalam memecahkan masalah yang ada.
			Pemimpin di tempat saya bekerja hanya

<sup>20</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber ...*, hal. 226-227

		Gaya Mengutamakan Hasil	mengutamakan hasil yang efektif.
			Pemimpin di tempat saya bekerja memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mencapai target kerja dengan cara karyawan sendiri.
			Pimpinan di tempat saya bekerja mendorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai standar yang berlaku.
3.	Kompensasi <sup>21</sup>	Gaji	Gaji diberikan secara adil (sesuai besar kecilnya resiko dan tanggung jawab pekerjaan).
			Gaji pokok yang diterima telah memenuhi kebutuhan dasar.
		Upah	Upah yang diberikan sebanding dengan upah perusahaan lain.
			Upah yang diberikan sesuai dengan kerja saya.
		Insentif	Insentif yang diberikan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan karyawan.
			Insentif yang diberikan memberikan semangat yang lebih dalam bekerja.
		Kompensasi tidak langsung (tambahan)	Saya mendapat bonus oleh perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur.
			Saya menerima tunjangan hari raya sesuai dengan prestasi kerja saya
			Tambahan yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan kepada semua karyawan
			Adanya kenaikan gaji dan promosi jabatan yang membuat saya semangat

<sup>21</sup> Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber...*, hal. 544

			dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
4.	Kinerja <sup>22</sup>	<i>Quality</i>	Saya dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar yang di tetapkan
			Kualitas kerja saya melebihi rata-rata karyawan lain
		<i>Quantity</i>	Saya berupaya memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan perusahaan.
			Saya dapat menyelesaikan tugas melebihi target
		<i>Timelinnes</i>	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
		<i>Cost Effectivennes</i>	Saya dapat memanfaatkan fasilitas Sumber daya (teknologi,dll) dengan baik.
			Saya selalu mendiskusikan inovasi terbaru dengan pimpinan dan pegawai yang lain.
		<i>Need for supervisor</i>	Saya dapat bekerja dengan maksimal dengan kemampuan diri saya.
Saya mau mengikutikebijakan dan prosedur kerjasama dalam tim			
<i>Interpersonal impact</i>	Saya dapat bekerja sama dengan baik dan percaya diri.		

## E. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>23</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

<sup>22</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen ...*, hal. 95-97

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 147

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang di teliti.<sup>24</sup>

Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan/ Pernyataan pada kuisioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian validitas dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer misalkan melalui bantuan SPSS.<sup>25</sup> Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung di bandingkan dengan  $r$  tabel, jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dikatakan valid.<sup>26</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha combach's berdasarkan skala alpha combach's 0 sampai 1. Adapun pengelompokan skala dibagi menjadi empat kelas rang yang sama, sehingga ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0.42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

---

<sup>24</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian....*, hal. 108

<sup>25</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian....*, hal. 166

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.192

Menurut Nugroho dalam sujarweni reliable suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.<sup>27</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan apakah untuk mencetak apakah penelitian yang dilakukan peneliti berasal dari poplasi yang sebenarnya normal. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data dalam untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>28</sup> Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>29</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinierita diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap

---

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal.

<sup>28</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal. 153

<sup>29</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk ...*, hal.55

variabel dependen.<sup>30</sup> Dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas<sup>31</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>32</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq 2$ )

---

<sup>30</sup> *Ibid*, Hal.55

<sup>31</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 79

<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk ...*, hal.187

3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .<sup>33</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi di mana variable terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variable, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variable bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_8$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.<sup>34</sup> Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan dua variable melalui koefisien regresi.<sup>35</sup> Model analisis berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu, budaya organisasi (X1), gaya kepemimpinan (X2) dan kompensasi (X3) terhadap variabel terikat (dependent) kinerja karyawan (Y) pada Usaha Konveksi Jelita Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:<sup>36</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja karyawan

X1 : budaya organisasi

X2 : kompensasi

a,  $b_1$ ,  $b_2$  : Koefisien regresi

e : error

#### 5. Uji Hipotesis

---

<sup>33</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211

<sup>34</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistic 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), hal. 269

<sup>35</sup> Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistic 1* . . . ., hal. 269

Hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan Konveksi Jelita Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung.<sup>37</sup> Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig } \alpha < (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig } \alpha > (5\%)$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.<sup>38</sup>

**b. Uji simultan (Uji F)**

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan

---

<sup>37</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian (dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS office excel)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal, 171.

<sup>38</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 74



terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel variabel gaya budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan Konveksi Jelita Kutoanyar Kabupaten Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- 1) Bila  $\text{sig.} < \alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $\text{sig.} > \alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.<sup>39</sup>

## 6. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variasi bebas (*predikator*).<sup>40</sup> Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda

---

<sup>39</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 72

<sup>40</sup> Kadir, *Statistika Terapan (konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/ lisrel dalam penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal, 182.

sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, *Ibid*, hal.71